



## ANALISIS PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, NET INTEREST MARGIN, LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS

Swandriya Swandriya<sup>1\*)</sup>, Indarto Indarto<sup>1</sup>, Yuli Budiati<sup>1</sup>  
Prodi Magister Manajemen, Universitas Semarang, Semarang

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima : 17/12/22  
Disetujui 18/9/2023  
Dipublikasikan 5/3/2024

#### Keywords:

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO); Net Interest Margin (NIM); Loan To Deposit Ratio (LDR); Non Performing Loan (NPL); Return On Equity (ROE)

### Abstrak

Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas dengan *Non Performing Loan* (NPL) Sebagai Variabel Moderating pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Konvensional yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021 dengan jumlah 93 bank. Teknik pengumpulan data dengan mengambil laporan keuangan pada situs Otoritas Jasa Keuangan. Analisis data yang digunakan *Moderating Regression Analysis* (MRA) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : BOPO, NIM, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di Bank Umum Konvensional OJK, serta NPL dapat memoderasi BOPO, NIM dan LDR secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional OJK.

## THE EFFECT OF OPERATIONAL COST AGAINTS OPERATIONAL INCOME, NET INTEREST MARGIN (NIM), AND LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) ON PROFITABILITY

### Abstract

This study aims to examine the effect of Operational Cost againsts Operational Income (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM) and *Loan To Deposit Ratio* (LDR) on Profitability with *Non Performing Loan* (NPL) as a Moderating Variable in Conventional Commercial Banks registered with the Financial Services Authority for the period 2017-2021. The method using in this study is quantitative approach. The population in this study were all conventional commercial banks registered with the Financial Services Authority for the period 2017-2021 with a total of 93 banks. Data collection techniques by taking financial statements on the The Financial Services Authority (OJK). Analysis of the data used is MRA test and determination coefficient. The results of this study indicate that: BOPO, NIM, and LDR have a significant effect on profitability at OJK Conventional Commercial Banks, while NPL can moderate BOPO, NIM dan LDR significantly on profitability

✉Alamat korespondensi:

\* E-mail: swandriya.sparrow@yahoo.co.id

## PENDAHULUAN

Dewasa ini saat perkembangan teknologi semakin pesat, sektor perbankan adalah salah satu dari sekian banyak sektor penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia, karena perbankan merupakan salah satu dasar yang menggerakkan perekonomian, mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi, penyelenggara transaksi pembayaran serta alat transmisi kebijakan moneter, juga berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan memobilisasi dana masyarakat tersebut dengan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk aktivitas pemanfaatan dana atau investasi (Hermina & Suprianto, 2014).

Perbankan selalu dituntut untuk mampu bersaing untuk mendapatkan keuntungan. Dari laporan keuangan diperoleh informasi tentang posisi keuangan, aliran kas, dan informasi lain yang berkaitan dengan kinerja bank sebagai dasar penilaian tingkat kinerja bank. Informasi mengenai kondisi suatu bank dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 (OJK, 2011). Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat 110 Bank Umum yang terdiri dari 96 Bank Umum dan 14 Bank Umum Syariah yang keseluruhan mengejar profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Pengukuran profitabilitas dilakukan untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas dari waktu ke waktu (Hery, 2018:192).

ROE (*Return On Equity*) merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur profitabilitas kinerja suatu Bank, yang digunakan untuk mengukur sejauh mana satu bank mengelola modal sendiri secara efektif (Dendawijaya, 2009). Mayoritas *Return On Equity* (ROE) Bank Konvensional dari tahun 2017 hingga 2021 selalu mengalami penurunan. Rasio keuangan bank yang mempengaruhi ROE antara lain Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO), dimana semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Dengan kata lain BOPO berhubungan negatif dengan kinerja bank sehingga diprediksikan juga berpengaruh negatif terhadap perubahan laba bank (Muljono, 1999). Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut dengan rasio efisiensi. Penelitian mengenai BOPO terhadap ROE telah dilakukan oleh banyak penelitian (Alifah, 2014; Andika & Suwitho, 2017; Fadjar, Esti, & Prihatini, 2013).

Rasio NIM (*Net Interest Margin*) yang mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam menghasilkan pendapatan bersih juga memiliki efek terhadap ROE. *Net Interest Margin* (NIM) digunakan

untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasionalnya dari dana yang ditempatkan dalam bentuk pinjaman (kredit). Penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Wijaya (2013) yang menghasilkan pengaruh NIM positif dan signifikan terhadap LDR. Diiringi dengan penelitian oleh Pardede & Pangestuti (2016) LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Rasio NIM pada satu tahun sebelumnya dapat mempengaruhi jumlah profitabilitas bank dalam periode berikutnya.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga (Alphamalana & Paramita, 2021), untuk menguji total jumlah kredit yang disalurkan kemudian dibandingkan dengan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat maupun dari jumlah modal sendiri (Kasmir, 2014). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diketahui memiliki efek terhadap profitabilitas sesuai penelitian Ginting (2019) serta penelitian Sukmawati & Muchlis (2018). Menurut penelitian Putro (2017), LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE .

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang akan ditanggung bank. Jika risiko kredit yang ditanggung bank semakin tinggi, maka akan berpengaruh langsung terhadap tingkat profitabilitas bank, begitupun sebaliknya (Kusumawaty, 2018).

Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda pada pengujian pengaruh BOPO, NIM dan LDR terhadap ROE. Menurut (Monica, 2019; Saputri & Oetomo, 2016), (Marsekal Maroni, 2020) BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE. Hasil yang berbeda pada penelitian (Andika & Suwitho, 2017) menjelaskan bahwa BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. (Putro, 2017) mengemukakan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Perbedaan penelitian juga terjadi pada pengaruh NIM terhadap ROE, dimana menurut Monica, 2019 menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap ROE namun (Tantely, Sumani, & Singgih, 2016; Yulianah & Aji, 2021) menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Pengujian pengaruh LDR terhadap ROE menunjukkan hasil yang tidak konsisten dimana (Putro, 2017) menjelaskan LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Berbeda dengan (Tantely et al., 2016) dan (Aulia dan Prasetiono, 2016) yang menyatakan LDR tidak berpengaruh terhadap ROE. Hasil penelitian yang berbeda ini menimbulkan dugaan adanya variabel yang memoderasi yang disini peneliti ingin menyelesaikan penelitian tersebut dengan variabel moderasi *Non Performing Loan* (NPL). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan profitabilitas Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan NPL sebagai

variabel *moderating*. Tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan profitabilitas perbankan konvensional

### **Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Equity (ROE)**

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut dengan rasio efisiensi. Rasio ini untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil guna. Semakin rendah tingkat Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), maka akan semakin tinggi tingkat keuntungannya (Maroni, 2020). Penelitian Andika & Suwitho (2017) menjelaskan bahwa BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : BOPO berpengaruh terhadap ROE pada Bank Umum Konvensional di Indonesia

### **Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Equity (ROE)**

*Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pemberian kredit atau pinjaman, sementara bank memiliki kewajiban bunga kepada deposan. Dengan kualitas kredit yang baik dapat meningkatkan pendapat bunga bersih yang dapat mempengaruhi profitabilitas Bank. Menurut Dendawijaya (2003), semakin tinggi *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit. Menurut penelitian Tantely, Sumani, & Singgih (2016) serta penelitian Yulianah & Aji (2021) menjelaskan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H2 : NIM berpengaruh terhadap ROE pada Bank Umum Konvensional di Indonesia

### **Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Equity (ROE)**

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga (Alphamalana & Paramita, 2021). LDR diartikan untuk menguji total jumlah kredit yang disalurkan kemudian dibandingkan dengan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat maupun dari jumlah modal sendiri (Kasmir, 2014). Jika nilai LDR suatu perbankan terlalu tinggi akan berpengaruh terhadap tingkat likuiditas dari perbankan tersebut. LDR menunjukkan bahwa bank tersebut dapat memaksimalkan dana yang dimiliki untuk investasi dan pengeluaran lainnya (Kurnia dan Wahyudi, 2021). Oleh karena itu semakin tinggi rasio LDR menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas Bank sehingga akan menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi (Meidisari dan

Sugiyono, 2018). Menurut penelitian Putro (2017) LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE sedangkan Pritadyana et. Al (2016) menjelaskan FDR/LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : LDR berpengaruh terhadap ROE pada Bank Umum Konvensional di Indonesia

#### **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dalam memoderasi pengaruh BOPO terhadap *Return On Equity* (ROE)**

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut dengan rasio efisiensi. Menurut Maroni (2020), rasio ini menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil guna. Semakin rendah tingkat BOPO, maka akan semakin tinggi tingkat keuntungannya. Tidak efisiennya suatu perbankan akan berdampak pada penurunan profitabilitas yang dialami oleh bank tersebut (Kurnia dan Wahyudi, 2021). Dengan banyaknya kredit tidak lancar maka pendapatan operasional yang ada akan dikurangi untuk biaya Cadangan Kerugian dan Penurunan Nilai (CKPN) yang diprediksi menurunkan profitabilitas Bank. Kebanyakan penelitian pengaruh BOPO terhadap profitabilitas diproksikan salah satu rasio profitabilitas tersebut yaitu ROA. Kurnia dan Wahyudi (2021) menjelaskan bahwa NPL dapat memoderasi hubungan BOPO terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H4 : NPL secara signifikan memoderasi pengaruh BOPO terhadap ROE pada Bank Umum Konvensional di Indonesia

#### **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dalam memoderasi pengaruh NIM terhadap *Return On Equity* (ROE)**

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasionalnya dari dana yang ditempatkan dalam bentuk pinjaman (kredit). Semakin besar NPL maka semakin buruk kualitas pembiayaan Bank yang menyebabkan semakin mengurangi NIM yang dihasilkan dan berpotensi berkurangnya profitabilitas. Pritadyana et. al (2016) meneliti tentang pengaruh NIM Terhadap ROE dengan NPL sebagai variabel moderasi yaitu NPL memperkuat pengaruh NIM ke ROE. Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

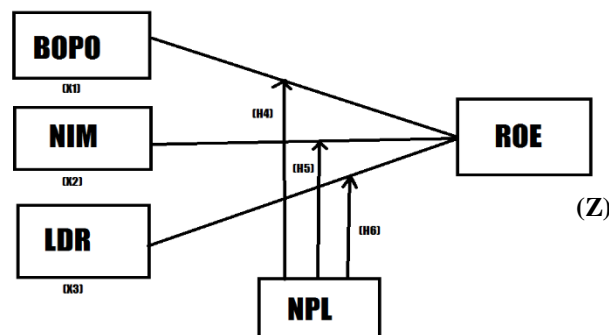
H5 : NPL secara signifikan memoderasi pengaruh NIM terhadap ROE pada Bank Umum Konvensional di Indonesia

## Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dalam memoderasi pengaruh LDR terhadap Return On Equity (ROE)

Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga (Alphamalana & Paramita, 2021). Menurut Utami dan Putra (2016) dalam Purnomo (2021) menjelaskan bahwa semakin banyak kredit yang disalurkan akan berdampak pada pendapatan bank khususnya pendapatan bunga. Sebaliknya tingkat penyaluran kredit yang kurang baik akan berdampak pada timbulnya *Non Performing Loan* (NPL). Dengan semakin tingginya NPL, profitabilitas akan semakin berkurang. Widiyanti dan Mimba (2015) yang meneliti NPL sebagai variabel pemoderasi pengaruh antara LDR terhadap ROE dengan hasil analisis menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap hubungan antara LDR dengan profitabilitas dengan proksi ROE. Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H6 : NPL secara signifikan memoderasi pengaruh LDR terhadap ROE pada Bank Umum Konvensional di Indonesia

Untuk kerangka penelitian teoritis penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar berikut,



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

## METODE

Populasi penelitian ini adalah bank umum konvensional sejumlah 96 bank, dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang memberikan laporan keuangan secara periodik dapat digunakan 93 bank sebagai obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research* yaitu penelitian untuk menguji teori atau hipotesis guna memperkuat atau menolak teori atau hipotesis yang ada. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diambil dari pihak lain, bukan langsung dari sumbernya. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kinerja keuangan dengan ROE (*Return on Equity*). *Return on equity* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk memperoleh laba

Formula yang digunakan untuk menghitung besarnya nilai ROE adalah sebagai berikut (Brgiham and Gapenski, 1996 dalam Singh, Basuki, & Setiawan, (2021)

$$ROE = \frac{Net\_Income}{Equity}$$

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah BOPO , NIM dan LDR

Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) bertujuan untuk menunjukkan apakah bank tersebut telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna, berhasil dan efisien (Saputri & Oetomo, 2016)

$$BOPO = \frac{Biaya\_operasional}{Pendapatan\_operasional} \times 100\%$$

NIM menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasionalnya dari dana yang ditempatkan dalam bentuk pinjaman (Dendawijaya, 2003). Rumus NIM adalah (Yulianah & Aji, 2021):

$$NIM = \frac{Pendapatan\_bunga\_bersih}{Total\_aset\_produktif} \times 100\%$$

*Loan to Deposit Ratio* ( LDR) adalah perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga dengan Rumus (Alphamalana & Paramita, 2021):

$$LDR = \frac{Total\ Kredit}{Dana\ Pihak\ Ketiga} \times 100\%$$

Variabel moderator yang digunakan penelitian ini adalah NPL (Z).

$$NPL_{gross} = \frac{Kredit\ bermasalah}{Total\ kredit} \times 100\%$$

$$NPL_{net} = \frac{Kredit\ bermasalah}{total\ kredit} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif disini digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan, serta dapat menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut hasil olah data analisis statistik tersaji pada Tabel 1

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Regresi Persamaan 1**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.966	1.771		21.998	.000
	BOPO	-.416	.013	-.793	-31.270	.000
	NIM	1.123	.163	.174	6.905	.000
	LDR	-.020	.006	-.082	-3.359	.001

a. Dependent Variable: ROE

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Regresi Persamaan 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.815	2.779		12.888	.000
	BOPO	-.377	.018	-.719	-21.256	.000
	NIM	1.992	.263	.309	7.574	.000
	LDR	-.051	.010	-.206	-4.933	.000
	NPL	1.182	.668	.264	1.770	.077
	MOD_BOPO	-.009	.004	-.268	-2.324	.021
	MOD_NIM	-.223	.057	-.222	-3.921	.000
	MOD_LDR	.002	.001	.165	2.680	.008

a. Dependent Variable: ROE

Pengaruh langsung adalah pengaruh dari satu variabel independen ke variabel dependen tanpa melalui variabel lain yang disebut variabel moderasi. Pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dapat dilihat dilihat pada *standardized coefficients*. Pengaruh moderasi dikatakan berhasil jika nilai pengaruh tidak langsung melalui moderasi lebih besar dan signifikan dari pengaruh langsungnya pada signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016).

Tabel 1 menunjukkan taraf signifikansi BOPO, NIM dan LDR < 0,05 ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROE. Tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi variabel MOD\_BOPO, MOD\_NIM, dan MOD\_LDR < 0,05, hasil tersebut menunjukkan NPL dapat memoderasi pengaruh variabel BOPO, NIM dan LDR terhadap ROE.



Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menggambarkan variabel-variabel independen. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,743, dengan penelitian ini menunjukkan ROE dijelaskan MOD LDR, LDR, NIM, BOPO, MOD NIM, MOD BOPO, NPL dengan koefisien determinasi sebesar 74,3%.

Penelitian ini membuktikan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Pengaruh negatif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) maka akan berdampak pada penurunan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Sebaliknya dengan semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Dengan kata lain BOPO berhubungan negatif dengan kinerja bank sehingga diprediksikan juga berpengaruh negatif terhadap perubahan laba bank.

Penelitian ini membuktikan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio NIM maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas yang diproksikan dengan ROE. Bank harus maksimal memperoleh keuntungan dari bunga, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari kredit yang disalurkan Rasio NIM (*Net Interest Margin*) yang mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam menghasilkan pendapatan bersih juga memiliki efek terhadap ROE. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dimana yang dilakukan oleh Agustina dan Wijaya (2013) yang menghasilkan pengaruh NIM positif dan signifikan terhadap LDR. Diiringi dengan penelitian oleh Pardede & Pangestuti, (2016) LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini membuktikan bahwa LDR berpengaruh **negatif** dan signifikan terhadap ROE. Pengaruh negatif tersebut menunjukkan semakin tingginya rasio LDR akan berdampak pada menurunnya profitabilitas diproksikan dengan ROE. Secara teori untuk suatu penyaluran kredit optimal dapat dilihat dari rasio LDR yang akan meningkatkan profitabilitas. *Loan to Deposit Ratio* menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Putro(2017) bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

Penelitian ini membuktikan bahwa NPL berpengaruh BOPO terhadap ROE. Secara teori, NPL akan menyebabkan kerugian bagi perbankan karena dana yang disalurkan tidak kembali dan keuntungan dari bunga tidak diterima. Hal tersebut mengharuskan Bank membuat Cadangan Kerugian dan Penurunan Nilai (CKPN)

yang akan menggerus keuntungan Bank yang mana biaya operasional Bank juga akan tergerus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dimana NPL dapat menjadi moderasi dari BOPO (Astuti & Kabib, 2021; Barizi et al., 2021; Fachri & Mahfudz, 2021) terhadap profitabilitas. Penelitian ini membuktikan bahwa NPL dapat **memoderasi** pengaruh NIM terhadap ROE. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio NIM maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas yang diprosikan dengan ROE. Secara teori NIM yang tinggi berbanding lurus dengan profitabilitas yang diprosikan ROE. Semakin tinggi keuntungan margin bunga yang didapatkan maka ROE juga akan meningkat. Akan tetapi adanya NPL perlu diperhatikan dikarenakan apabila tingkat kredit bermasalah tinggi, maka Bank harus membuat CKPN yang akan menggerus keuntungan Bank. Sebaliknya apabila NPL rendah, maka CKPN yang perlu dicadangkan Bank juga rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dimana Penelitian mengenai pengaruh NPL sebagai variabel moderasi NIM terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROE telah dilakukan sebelumnya oleh Pritadyana (2016)

Penelitian ini membuktikan bahwa NPL dapat **memoderasi** pengaruh LDR terhadap ROE. Dengan adanya NPL dapat mempengaruhi rasio LDR terhadap ROE. Secara teori untuk suatu penyaluran kredit optimal dapat dilihat dari rasio LDR yang akan meningkatkan profitabilitas namun disisi lain tingginya penyaluran kredit juga berpotensi meningkatnya kredit bermasalah. Semakin tinggi NPL maka semakin buruk kualitas kredit bank tersebut. Dengan semakin buruknya kualitas kredit maka perlu dicadangkan sejumlah uang untuk kerugian Bank / CKPN yang pasti menggerus profit Bank.

Penelitian mengenai pengaruh NPL/NPF terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROE telah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dimana NPL yang menjadi moderasi dari LDR (Dewi, 2019; Widiasari & Mimba, 2015) terhadap profitabilitas.

## **PENUTUP**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah BOPO, NIM dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROE, serta NPL memoderasi pengaruh BOPO, NIM dan LDR terhadap ROE. Implikasi manajerial dari hasil tersebut perbankan harus efisien dalam menjalankan bisnisnya supaya laba yang diperoleh menjadi maksimal, selain itu bank harus meningkatkan margin keuntungan dengan menarik minat nasabah untuk menempatkan dana murah seperti tabungan, dan tetap memperhatikan penyaluran kredit se-efektif mungkin sehingga NIM dapat tinggi dan profitabilitas meningkat. NIM yang sudah baik perlu dipertahankan supaya tidak terjadi penurunan NIM yang berimbas pada menurunnya profitabilitas. Bank harus bisa menarik minat nasabah untuk menempatkan

danaya diperbankan dengan imbal balik yang menarik dan harus menyalurkannya ke sektor yang baik untuk dibiayai dalam bentuk kredit. Bila kegiatan tersebut dilakukan maksimal dan baik maka profit yang diperoleh akan meningkat juga. Risiko kredit berupa NPL akan menambah beban BOPO karena biaya yang ditimbulkan apabila banyaknya kredit yang bermasalah sehingga Bank harus mencadangkan sejumlah uang untuk kerugian penurunan nilai yang sering disebut CKPN (Cadangan Kerugian dan Penurunan Nilai). Bank harus meningkatkan margin keuntungan dengan menarik minat nasabah untuk menempatkan dana murah seperti tabungan, dan tetap memperhatikan penyaluran kredit se-efektif mungkin. Pada penelitian penelitian yang akan datang disarankan melakukan pengembangan dengan menambahkan variabel bebas lain dan menambahkan proksi profitabilitas seperti NIM atau ROA untuk membandingkan rasio profitabilitas lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina & Wijaya, 2013. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Loan Deposit Ratio Bank Swasta Nasional Di Bank Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill* Volume 3, Nomor 2, Oktober 2013
- Alifah, Y. B. (2014). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alphamalana, I. L., & Paramita, S. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Rasio, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Loan, terhadap Profitabilitas dengan LDR sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 437. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p437-450>
- Andika, S., & Suwitho, S. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Bank Pemerintah Di Bursa Efek Indonesia (BEI) *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 6, Nomor 7
- Andika Widya Puspa. 2017. Determinan Profitabilitas Bank Umum Konvensional dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Moderating. 2017. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Astuti, I. D., & Kabib, N. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1053–106. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2534>
- Aulia, F. and Prasetyono, P., "Pengaruh Car, Fdr, Npf, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)," Semarang. Diponegoro Journal of Management, vol. 0, pp. 132-141, Sep. 2016
- Barizi, T., Fatoni, R., Fitrowati, Z., & Khasanah, U. (2021). Moderasi NPF terhadap Intervensi BOPO dan CAR pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia 2019-2021. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 328–344. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.651>

- Bank Indonesia. 2011. SE BI No 13/24/DPNP tahun 2011, Penilaian Kesehatan Bank Umum. Jakarta. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2012. Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 Peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Jakarta. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2010. Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 tentang Perubahan kedua atas SE BI 3/30/DPNP/ tanggal 14 Desember 2001. Jakarta. Bank Indonesia.
- COVID-19, S. T. P. (2022). Update Perkembangan Covid-19 23 Mei 2022 di Indonesia. Retrieved May 23, 2022, from covid19.go.id website: <https://covid19.go.id>
- Cindy, Artha Media. 2016. Determinan Net Interest Margin pada Bank Umum di Indonesia (Determinants of Net Interest Margin on Commercial Banks in Indonesia). Jember. Universitas Jember.
- Data, O. W. I. (2022). *Data Persebaran Covid-19 Indonesia*. Retrieved from <https://github.com/CSSEGISandData/COVID-19>
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, C. (2019). Analisis Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Non Performing Loan (NPL) Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Update*, 8(4). Retrieved from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejmfe/article/view/35358>
- Djatmiko, B., & Rachman, D. A. (2015). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Non Performing Financing (NPL) Pada Bank Umum Syariah. *STAR – Study & Accounting Research*, XII(1), 1–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.55916/jsar.v12i1.63>
- Fachri, M. F., & Mahfudz. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap ROA (Studi Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal Of Management*, 10(1), 1–10.
- Fadjar, A., Esti, H. R., & Prihatini, T. E. (2013). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Bank yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia. *Journal of Management and Business Review*, 10(1), 63–77.
- Fitria, Nurul dan Raina Linda Sari. 2012. Analisis Kebijakan Pemberian Kredit dan Pengaruh Non Performing Loan terhadap Loan To Deposit Ratio pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Rantau, Aceh Tamiang (Periode 2007-2011). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.1, No.1. Ace
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2019). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPM dan LDR terhadap Pertumbuhan Laba dengan Suku Bunga sebagai Variabel Moderasi. *JWEM STIE Mikroskil*, 9(April), 97–106.
- Hermi, R., & Suprianto, E. (2014). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 129–142. Retrieved from <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/view/901>
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive.

- Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta
- Hiro, Tugiman. 2000. Pengaruh Peran Auditor Internal Serta Faktor-Faktor Pendukungnya Terhadap Peningkatan Pengendalian Internal Dan Kinerja Perusahaan. Disertasi Doktor pada Universitas Padjadjaran Bandung
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan (Edisi Revisi)*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro Mudrajat dan Suhardjono, (2002), manajemen perbankan: Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Kurniawan. (2022, April 13). Kasus Covid-19 Global Lanjutkan Tren Penurunan, walau Muncul Banyak Varian Baru. *Berita Harian Kontan*, p. 1. Retrieved from <https://newssetup.kontan.co.id/news/kasus-covid-19-global-lanjutkan-tren-penurunan-walau-muncul-banyak-varian-baru>
- Kusumawaty, Rizka Nurjanah. 2018. Analisis Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2017 di Indonesia. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Marsekal Maroni, S. C. S. (2020). Pengaruh *NPL, LDR DAN BOPO Terhadap ROE Pada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2011-2019*. 1(1), 67–82.
- Meidisari, Shannas & Sugiyono. (2018). Pengaruh LDR DAN NIM melalui NPL terhadap profitabilitas bank umum Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen STIESIA* Vol 7 No 1.
- Monica, M. (2019). Analisis Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo Dan Ldr Terhadap Roe Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v3i3.4971>
- Muljono Teguh Pudjo. 1999. Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan. Edisi revisi 1999. Cetakan 6. Jakarta Djembatan. 1999.
- Natalia Pardede, D., & Rini Demi Pangestuti, I. (2016). Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan dengan LDR sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1–13. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- OJK. *Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan*. , (2011).
- Pardede dan Pangestuti, 2016. Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NIM, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan LDR Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, vol. 5, no. 3, pp. 45-57, Sep. 2016.
- Prasad Bhattarai, B. (2020). Effects of Non-performing Loan on Profitability of Commercial Banks in Nepal. *European Business & Management*, 6(6), 164. <https://doi.org/10.11648/j.ebm.20200606.15>
- Pritadyana, M., Amah, N., & Novitasari, M. (2019). Pengaruh FDR dan NIM Terhadap ROE Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 1(1), 644–659.
- Putro, W. N. W. (2017). Analysis Of Non Performing Loan ( NPL ), Loan to

- Deposit Ratio ( LDR ), Operational Cost / Operational Revenue ( BOPO ) To Return On Equity ( ROE ) And Earning Per Share ( EPS ) ( Case Study In The Listed Indonesia Bank In BEI Year 2014 ) Wahyu Nugroho W. *Jurnal Manajemen KINERJA*, 3, 30–40.
- Santoso, Singgih. 2012. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Saputri, S. F. H., & Oetomo, H. W. (2016). Pengaruh CAR, BOPO, NPL Dan FDR Terhadap ROE Pada Bank Devisa. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 5(5), 1–19. Retrieved from <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/view/1553>
- Sarjono, Haryadi., dan Julianita, Winda. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Penerbit Salemba empat, Jakarta
- Setyawati, A., & Suartana, I. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, Tingkat Kredit Bermasalah Dan Ukuran Lpd Pada Kinerja Operasional. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Jember.
- Singh, S. K., Basuki, B., & Setiawan, R. (2021). The Effect of Non-Performing Loan on Profitability: Empirical Evidence from Nepalese Commercial Banks. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 709–716. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0709>
- Sukmawati, M., & Muchlis. (2018). Analisis Pengaruh Total Aset Terhadap Proporsi Pendapatan Operasional Selain Bunga Dengan LDR (Loan To Deposit Ratio) Sebagai Variabel Moderating Pada Industri Perbankan Di Indonesia. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.34308/eqien.v4i1.50>
- Tantely, R. H. S., Sumani, & Singgih, M. (2016). The Effect of Financial Ratio On the Bank performance in commercial banks to listed in the Indonesia Stock Exchange. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2*.
- Trinanda, Didin Mukodim. 2010. *Effect of Application of Corporate Governance on The Financial Performance of Banking Sector Companies*. ..., Gunadarma University
- Utami, I., & Putra, I. (2016). Non Performing Loan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kredit Yang Disalurkan Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2107-2133. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/18956>
- Widiasari, N. K. Y., & Mimba, N. P. S. H. (2015). Pengaruh Loan To Deposit Ratio Pada Profitabilitas Dengan Non Performing Loan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 588–601.
- Wisudaningsih, Besse Arna, Irvana Arofah, dan Konstansius Aji Belang.(2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen dengan menggunakan Metode Analisis Regresi Linier Berganda, *Jurnal Statistika dan Matematika*, Vol 1 No.1 (2019): 103-117
- Yulianah, & Aji, T. S. (2021). Pengaruh Rasio NPL , LDR , NIM , BOPO , dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 6(2), 74–89.